

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam proses penelitian yang akan berlangsung peneliti menentukan metode penelitian yang akan dipilih berdasarkan karakteristik dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009 ). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai metode yang digunakan selama proses penelitian hingga pada pengambilan kesimpulan, menurut Kierl dan Miller mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur serta sifat realita yang terbangun secara sosial, dan memiliki hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti (Setra, 2020). Sementara menurut Sugiyono (2009) Metode Kualitatif sering disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini mencoba mengungkapkan dan memahami makna di balik gejala sosial yang nampak, hal ini selaras dengan pernyataan Sugiyono yang mengatakan bahwa waktu yang tepat dalam menggunakan metode penelitian kualitatif adalah bila masalah penelitian belum jelas, memahami makna di balik data yang nampak, memahami interaksi sosial, memahami perasaan orang, mengembangkan teori,

memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan (Sugiyono, 2009).

### **3.2 Penentuan Informan**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, dengan teknik sampling *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. *Non Probability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2009).

Dalam hal pengambilan data jika dirasa kurang memenuhi harapan atau bahkan tidak mendapat informasi apapun dari yang dicari, maka peneliti menggunakan teknik snowball sampling. Teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar, hal tersebut dilakukan jika sumber data atau informan yang jumlahnya sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat dipergunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2009).

Dengan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan *purposive sampling* serta *snowball sampling*, maka pemilihan dapat dilakukan pada sumber yang sesuai dengan permasalahan yang diamati sehingga data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk kemudian diambil kesimpulan pada bagian akhir penelitian.

### 3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran pada penelitian ini adalah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Tasikmalaya dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Tasikmalaya. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi narasumber yang sesuai dengan kapasitas dan peneliti anggap dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti adalah :

**Tabel 3.1 Daftar Informan**

NO	Nama	Unsur	Jabatan	Sumber Data	Data Yang Diperoleh
1.	Cep Hilmi Abdul Rouf	HMI Cabang Tasikmalaya	Ketua Umum	Primer	Peneliti memperoleh data terkait dengan gerakan sosial yang dilakukan HMI Cabang Tasikmalaya, seperti landasan gerakan, strategi gerakan, partisipan dalam gerakan, dan penjelasan terkait dengan konsep ideal terkait dengan permasalahan Kota Tasikmalaya, data selang pandang aksi gerakan.
2.	Hamzah Haz	HMI Cabang Tasikmalaya	Ketua Badan Pengelola Latihan (BPL) HMI Cabang Tasikmalaya	Primer	Peneliti memperoleh data terkait ideologi HMI, Strategi gerakan sosial HMI, Partisipan gerakan, sejarah HMI secara keseluruhan.
3.	Muhammad Satria Ilham	PMII Cabang Kota Tasikmalaya	Ketua Umum	Primer	Peneliti memperoleh data terkait landasan gerakan PMII, Strategi, Partisipan, Struktur ideal, penjelasan tentang program PMII dalam menangani permasalahan sosial ekonomi di dalam masyarakat.
4.	Pajar Rizki Maulana	PMII Komisariat UNSIL	Ketua Rayon FKIP UNSIL	Primer	Peneliti memperoleh data terkait dengan landasan gerakan, kajian-kajian yang dilakukan kader PMII di Komisariat terkait evaluasi PJ. Wali Kota, Strategi gerakan, juga tentang pandangan komisariat terkait permasalahan dan sinergitas antara komisariat-cabang.
5.	Andi Ibnu Hadi	Akademisi	Dosen STAINU, Advokat, Wakil Ketua IKA PMII Tasik, dan	Primer	Peneliti memperoleh berupa data narasi terkait dengan perspektif gerakan sosial, dampak gerakan sosial, sejarah gerakan PMII Cabang Kota

			Pengurus PERADI (Persatuan Advokat Indonesia)		Tasikmalaya, pandangan terkait faktor-faktor terjadinya kemunduran gerakan sosial, dan konsep ideal dalam membangun gerakan sosial yang solid.
6.	Guntur	Akademisi	Mantan Pengurus HMI Cabang Kota Tasikmalaya Tahun 2005 dan Instruktur HMI	Primer	Peneliti memperoleh berupa penjelasan terkait dengan hubungan gerakan dan ideologi HMI, gambaran terkait gerakan sosial secara umum dan khusus mengenai HMI, selain itu peneliti memperoleh data konsep ideal dalam menjalin komitmen gerakan.
7.	Zulkarnain Finaldi	Akademisi	Pimpinan Redaksi Kabar Priangan	Primer	Peneliti memperoleh data terkait dengan faktor penghambat organisasi, gambaran tentang gerakan sosial dari masa ke masa, dampak gerakan sosial.
8.	Naufal	Pihak Dinas	Staff Bagian Organisasi Kesbangpol Kota Tasikmalaya	Primer	Peneliti memperoleh data terkait dengan adanya instruksi PJ. Yang merupakan bagian dari dampak gerakan sosial, daftar organisasi di Kota Tasikmalaya, penjelasan peran fungsi yang berhubungan dengan organisasi
9.	Dede	Pihak Kepolisian	Bagian Operasi dan Pengamanan Polres Kota Tasikmalaya	Primer	Peneliti memperoleh dampak gerakan sosial terhadap kepolisian, gambaran gerakan sosial melalui perspektif keamanan, dan data terkait kegiatan organisasi yang melakukan aksi gerakan social

Sumber : Data Pribadi

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 20019). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Setra, 2020). Sementara menurut Soehartono mengatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Soehartono, 1995).

Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara tidak terstruktur, (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

### **3.4.2 Observasi**

Pengamatan langsung atau observasi digunakan sebagai metode utama disamping wawancara, untuk mengumpulkan data. Menurut Nasution bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sementara menurut Sugiyono mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara (Sugiyono, 2009).

Jika diikhtisarkan, alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan ialah : pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya (Setra, 2020).

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009).

## 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009).

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2009) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi kesimpulan (*conclusion verification*).

### 1). Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk memudahkan, maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan pengumpulan data selanjutnya.

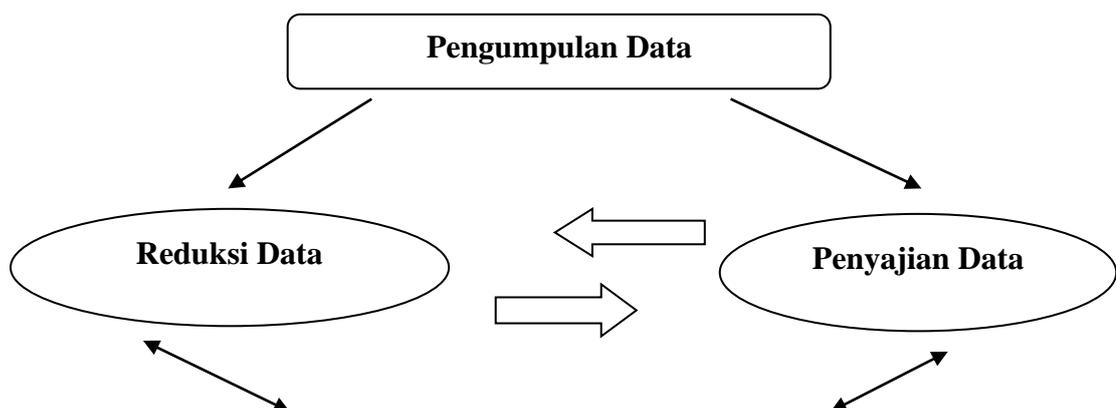
## 2). Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

## 3). Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah memperhatikan hasil data yang diperoleh setelah proses pengumpulan data (Sugiyono, 2009).

**Gambar 3.1 Proses Analisis Data**



<p style="text-align: center;"><b>Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan</b></p>
---

### **3.6 Validitas Data**

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk menguji validitas data adalah teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan triangulasi sumber sebagai validitas data yang dipilih (Sugiyono, 2009).

Sugiyono (2009) Mengatakan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

#### 1). Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud dalam hal ini adalah sumber yang berkaitan dengan objek yang diteliti atau pihak-pihak yang sering berinteraksi dengan objek penelitian.

#### 2). Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan cara yang berbeda, misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan jika

data yang diperoleh berbeda maka hal tersebut perlu didiskusikan lebih lanjut oleh sumber.

### 3). Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan dengan mempertimbangkan waktu dalam prosesnya, misalnya pengambilan data dilakukan di pagi hari karena belum banyak masalah yang ditemui, selain itu triangulasi waktu dilakukan berulang dengan waktu yang berbeda untuk melihat hasilnya, apakah ada perbedaan atau tetap konsisten (Sugiyono, 2009).

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekretarian Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Tasikmalaya dan Sekretariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota dan Kabupaten Tasikmalaya, serta tempat-tempat lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

